

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan inti dari jawaban sejumlah permasalahan yang diajukan yaitu:

1. Kinerja keuangan perusahaan yang diamati dari likuiditas yaitu dari *proxy current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *initial return* pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia.
2. Kinerja keuangan perusahaan yang diamati dari likuiditas yaitu dari *proxy quick ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *initial return* pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia.
3. Kinerja keuangan perusahaan yang diamati dari solvabilitas yaitu dari *proxy debt to total asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *initial return* pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia.
4. Kinerja keuangan perusahaan yang diamati dari solvabilitas yaitu dari *proxy debt to equity ratio* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap

initial return pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia.

5. Kinerja keuangan perusahaan yang diamati dari profitabilitas yaitu dari *proxy return on assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap *initial return* pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia.

6. Kinerja keuangan perusahaan yang diamati dari profitabilitas yaitu dari *proxy return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *initial return* pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia.

7. Kinerja keuangan perusahaan yang diamati dari *market ratio* yaitu dari *proxy earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *initial return* pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil yang diperoleh di dalam penelitian ini masih memiliki sejumlah kekurangan dan kelemahan. Secara umum sejumlah keterbatasan yang peneliti rasakan adalah sebagai berikut:

1. Sampel penelitian yang digunakan didalam penelitian ini masih relatif kecil, akibatnya tingkat ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang diperoleh relatif belum optimal.

2. Periode observasi data yang digunakan relatif masih terlalu pendek, serta kelompok industri dalam pengambilan masih dikategorikan kurang beragam, akibatnya jumlah data yang diolah relatif kecil serta mempengaruhi ketepatan hasil penelitian yang diperoleh.
3. Masih terdapatnya sejumlah variabel yang mempengaruhi *initial return* yang belum digunakan di dalam penelitian ini seperti keberadaan risiko sistematis, faktor ekonomi makro dan berbagai variabel lain yang tidak digunakan di dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Sesuai dengan kesimpulan dan keterbatasan hasil penelitian yang diperoleh maka diajukan beberapa saran penting yang tentunya bermanfaat bagi:

1. Peneliti dimasa mendatang disarankan untuk memperbanyak jumlah sampel dengan cara menggunakan seluruh perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) sepanjang periode observasi yang dipilih, saran tersebut penting untuk meningkatkan ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang diperoleh.
2. Peneliti di masa mendatang disarankan untuk memperpanjang periode pengambilan sampel, saran tersebut tentu sangat penting untuk mendorong meningkatnya ketepatan akurasi hasil penelitian yang diperoleh.
3. Peneliti di masa mendatang disarankan untuk mencoba minimal menambahkan satu variabel baru yang juga mempengaruhi *initial return* yang

belum digunakan pada saat ini seperti keberadaan risiko sistematis, faktor ekonomi makro dan berbagai variabel lainnya yang belum digunakan dalam penelitian saat ini.

